

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, FIRM SIZE, DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Iis Sundari¹, Shinta Ningtiyas Nazar²

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

*E-mail: ies05iiz@gmail.com

Abstrak

Awal tahun 2020, Indonesia dan hampir seluruh negara di dunia mengalami pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap ekonomi negara di dunia tak terkecuali Indonesia dan hal ini berdampak terhadap kinerja perusahaan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, *firm size*, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan sampel perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021. 50 perusahaan sektor industri sebagai populasi dalam penelitian ini dan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria diperoleh 13 perusahaan dengan periode lima tahun sehingga diperoleh 65 sampel data. Penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, *firm size* berpengaruh positif signifikan, dan *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility; Firm Size; Intellectual Capital; Kinerja Keuangan*

Abstract

In early 2020, Indonesia and almost all countries in the world experienced the Covid-19 pandemic which affected the economies of countries in the world, and Indonesia was no exception and this had an impact on the performance of companies in Indonesia. This study aims to analyze the effect of corporate social responsibility, firm size, and intellectual capital on financial performance in industrial sector companies listed on the IDX in 2017 – 2021. 50 industrial sector companies as the population in this study and sampling using the purposive sampling method. Based on the criteria obtained by 13 companies with a period of five years, so that the sample is obtained 65 data. This study used descriptive statistical analysis, classic assumption test, coefficient of determination, and hypothesis testing. The results showed that corporate social responsibility had no significant effect on financial performance, company size had a significant positive effect, and intellectual capital had no significant effect on financial performance.

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Firm Size; Intellectual Capital; Financial Performance*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin maju dan pesat sangat dituntut adanya manajemen yang berkualitas yang dapat mengelola perusahaan dengan baik dan dapat melihat peluang di masa sekarang dan akan datang. Setiap perusahaan harus bisa mengelola keuangannya dengan baik dan merancang suatu manajemen perusahaannya dengan baik juga agar dapat menunjang dan mengembangkan aktivitas dalam perusahaan, baik aktivitas dalam menghasilkan produk maupun mengendalikan pemasarannya (Petra dkk., 2020).

Dalam dunia bisnis, perkembangan suatu usaha memiliki peran penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Selain meningkatkan daya saing agar lebih menarik minat masyarakat, perusahaan juga harus pintar mengelola informasi mengenai kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan dari kinerja perusahaan dapat dilakukan evaluasi dari segala aktivitas perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya (Lestari, 2020).

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui kinerja keuangan melalui laporan keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2016). Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013). Informasi mengenai kinerja keuangan akan menjadi penting bagi investor sebagai alat pengambilan keputusan berinvestasi (Azzahra & Nasib, 2019).

TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori Agensi (*Agency Theory*) digunakan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini. Teori ini menyatakan hubungan antara pemilik (*principal*) dalam hal ini para pemegang saham (*investor*) dengan pihak agen yang diwakili oleh manajemen. Asumsi bahwa manajemen yang terlibat dalam perusahaan akan selalu memaksimalkan nilai perusahaan ternyata tidak selalu terpenuhi, manajemen memiliki kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan pemilik perusahaan sehingga muncul masalah yang disebut masalah agensi (Sangaji & Nazar, 2023). Disebutkan juga oleh (Brigham & Houston, 2006), hubungan *agency* terjadi ketika satu atau lebih individu yang disebut sebagai *principal* (pemegang saham) melibatkan individu atau organisasi lain yang disebut sebagai *agent* (manajer) untuk melakukan suatu jasa serta *principal* juga memberi wewenang kepada *agent* membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*.

Menurut (William & Sanjaya, 2017) pada *agency theory* yang disebut *principal* adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, sedangkan *agent* adalah pihak yang diberikan mandat untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut (Suripto, 2019) *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen bisnis untuk bertindak etis, berkontribusi dalam pengembangan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup pekerja, komunitas lokal, dan masyarakat luas. Berdirinya suatu perusahaan tidak hanya memberikan dampak pada sektor ekonomi tetapi secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada aspek lingkungan.

Corporate Social Responsibility dimanfaatkan sebagai alat manajemen risiko untuk menjaga kinerja perusahaan saat menghadapi krisis ekonomi, sosial dan juga lingkungan. Dengan penerapan CSR pada suatu perusahaan, bisa berdampak terhadap peningkatan reputasi baik yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja dan produktivitas perusahaan. Maka dari itu, perusahaan mulai mengadopsi kebijakan CSR sebagai upaya mengelola risiko dan mewujudkan kinerja yang berkelanjutan (Afifah & Syafruddin, 2021).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* merupakan sebuah komitmen perusahaan terhadap tanggung jawabnya terhadap aspek sosial maupun lingkungan yang dilaksanakan demi keberlanjutan bisnis yang dijalankan.

Firm Size

Menurut (Tambunan & Prabawani, 2018) *firm size* atau ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang disadari atau tidak akan mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan. Salah satu kriteria penilaian *firm size* atau ukuran perusahaan bisa dilihat dari jumlah tenaga kerja yang ada di dalamnya.

Intellectual Capital

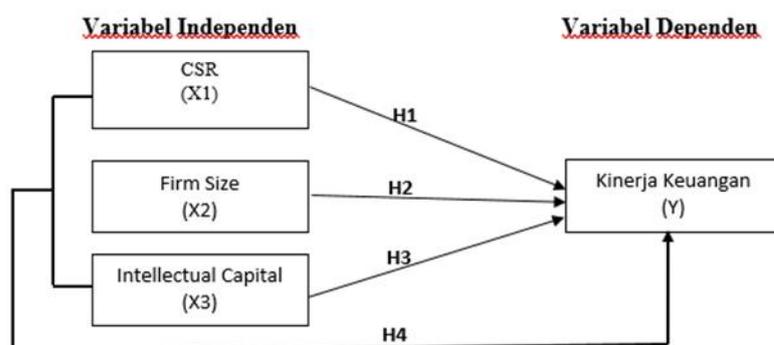
Intellectual Capital atau modal intelektual adalah istilah yang diberikan kepada kombinasi dari aset tak berwujud, properti intelektual, karyawan, dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan

untuk dapat berfungsi. *Intellectual capital* yang dipegang oleh perusahaan dapat dianggap sebagai bentuk modal tak tercatat dalam sistem akuntansi tradisional (Ulum, 2017).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai laporan bagi suatu perusahaan dimana dapat menunjukkan kondisi dari perusahaan tersebut dalam keadaan sehat atau tidak. Kinerja keuangan dapat dihitung dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Nilai ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaannya (Sendari & Isbanah, 2018).

Kerangka Penelitian



Gambar 1
Kerangka Penelitian Pengembangan Hipotesis

HIPOTESIS

1. *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Pratiwi dkk., 2021) adanya suatu perusahaan tentunya bisa berdampak terhadap lingkungan baik secara langsung maupun tidak. Perusahaan memperhatikan aspek-aspek dalam menjaga lingkungannya sebagai komitmen untuk bertanggung jawab secara sosial terhadap *stakeholder*, hal ini dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penelitian yang dilakukan oleh (Ahyani & Puspitasari, 2019) menyebutkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini karena *Corporate Social Responsibility* adalah kegiatan perusahaan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial tanpa mengabaikan harapan pemegang saham (untuk mendapatkan keuntungan) dan juga sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder* untuk berperilaku etis, mengurangi pengaruh negatif dan meningkatkan pengaruh positif yang mencakup aspek sosial ekonomi dan lingkungan (*triple bottom line*) untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. *Firm Size* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Churniawati dkk., 2020) *Firm size* atau ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, hal ini dapat dilihat dari lapangan usaha yang dijalankan oleh perusahaan. *Firm size* atau ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan pada total aset perusahaan. (Dewi & Candradewi, 2018) mengatakan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba,

karena semakin besar perusahaan biasanya mereka mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi karena didukung oleh aset besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi, hasil penelitian yang dilakukannya menyebutkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Firm size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. *Intellectual Capital* Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut (Rahmadi & Mutasowifin, 2021) *Intellectual capital* (IC) merupakan salah satu *hidden value* yang dimiliki perusahaan, disebut *hidden value* karena tidak terlihat secara eksplisit seperti aset berwujud tetapi *intellectual capital* dapat terlihat pada laporan keuangan yang dibuat perusahaan. *Intellectual Capital* juga termasuk sumber daya perusahaan yang harus dikelola dengan baik dan efektif agar mampu meningkatkan nilai perusahaan serta menarik investor dan menjadi keunggulan bersaing di tengah perkembangan ekonomi yang sangat dipengaruhi informasi dan pengetahuan teknologi yang terus berkembang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lubis & Ovami, 2020) menyebutkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Operasional Variable

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data Perusahaan sektor industri jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang memenuhi kriteria. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, *sustainability report*, serta laporan keuangan perusahaan. Variable dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (X₁), *Firm Size* (X₂), dan *Intellectual Capital* (X₃).

1. Variabel Dependen (Y)

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kinerja dan kondisi perusahaan yang dilaporkan dalam suatu periode tertentu. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Mardaningsih dkk., 2021) yang mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

2. Variabel Independen (X)

a. *Corporate Social Responsibility* (X₁)

Corporate Social Responsibility adalah merupakan sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela yang berikut semakin menyadari bahwa perilaku bertanggung jawab mengarah pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan (Mardikanto, 2020). Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan indikator pengungkapan berdasarkan standar GRI-G4.

b. *Firm Size* (X₂)

Firm Size atau ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan,

nilai saham dan sebagainya (Widiastari & Yasa, 2018). Pengukuran variabel ini menggunakan logaritma naural dari total aset dengan rumus $\ln(\text{Total Asset})$.

c. Intellectual Capital (X_3)

Menurut (Gunawan dkk., 2013), *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud, termasuk informasi dan pengetahuan yang dimiliki badan usaha yang harus dikelola dengan baik untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi badan usaha. Dengan adanya kepemilikan juga pemanfaatan *intellectual capital*, perusahaan bisa unggul dalam persaingan usaha karena *intellectual* akan memberikan kompetensi kepada perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021. Sampel penelitian ini sebanyak 13 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan sampel sebagai objek penelitian dengan kriteria secara berikut:

1. Sektor industri yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2021.
2. Sektor industri yang nebgungkapkan *annual report* berturut-turut selama tahun 2017-2021.
3. Sektor industri yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2017-2021
4. Sektor industri yang memperoleh laba berturut-turut selama tahun 2017-2021.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Untuk memberikan bukti terkait dengan hipotesis yang sudah dibentuk dalam penelitian ini maka pengujian dilakukan dengan menggunakan Eviews 12.

Tabel 1. Kriteria Penarikan Sampel

No	Kriteria	Kriteria Tak Terpenuhi	Jumlah
1	Populasi: Perusahaan terdaftar di BEI sektor perindustrian tahun 2021		50
2	Perusahaan yang tercatat di BEI selama periode penelitian 2017 – 2021	-10	40
3	Perusahaan yang mengungkapkan laporan tahunan (Annual Report) berturut - turut selama tahun 2017-2021	-7	33
4	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2017-2021	-4	29
5	Perusahaan yang mendapatkan laba berturut-turut selama tahun 2017-2021	-16	13
Jumlah Sampel			13
Tahun Pengamatan			5
Total Data yang Digunakan Dalam Penelitian			65

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti dan hanya 13 perusahaan saja yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini dengan periode tahun 2017-2021.

Table 2. Statistik Deskripsi

	CSR	FS	IC	KU
Mean	0.262046	29.25086	5.889677	0.085671
Median	0.175824	28.62320	4.771828	0.070444
Maximum	0.714286	33.53723	38.50697	0.363620
Minimum	0.054945	26.15085	4.122507	0.009165
Std. Dev.	0.195733	2.158312	4.468723	0.069132
Skewness	0.978507	0.530986	6.261563	2.023942
Kurtosis	2.571684	2.134978	45.32984	7.502821
Jarque-Bera Probability	10.86952 0.004362	5.080963 0.078828	5277.578 0.000000	99.28956 0.000000
Sum	17.03297	1901.306	382.8290	5.568592
Sum Sq. Dev.	2.451934	298.1319	1278.047	0.305874
Observations	65	65	65	65

Dari tabel 2 terlihat bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA memiliki rata-rata 0,085671 dengan standar deviasi sebesar 0,069132. Sementara nilai *mean* untuk *corporate social responsibility* sebesar 0,262046, *firm size* 29,25086 dan *mean intellectual capital* sebesar 5,889677. Dengan standar deviasi masing-masing variabel independen sebesar 0,195733 untuk CSR, 2,158312 untuk *firm size*, dan 4,468723 untuk *intellectual capital*.

Pengujian hipotesis

Pengujian asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program *eviews* 12 dan telah memenuhi syarat yaitu data dalam penelitian ini normal serta tidak terjadi multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokolerasi.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.034896	R-squared	0.741222
Mean dependent var	0.085671	Adjusted R-squared	0.662004
S.D. dependent var	0.069132	S.E. of regression	0.040192
Akaike info criterion	-3.380567	Sum squared resid	0.079154
Schwarz criterion	-2.845333	Log likelihood	125.8684
Hannan-Quinn criter.	-3.169383	F-statistic	9.356759
Durbin-Watson stat	2.318564	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel 3 di atas, nilai Adjusted R-squared adalah 0,66 yang dapat diartikan bahwa persentase variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebesar 66% atau variabel independen yang digunakan dalam model dapat menjelaskan sebesar 66% terhadap variabel dependennya dan 34% sisanya dipengaruhi variabel lain diluar model regresi.

Tabel 4. Uji F

Root MSE	0.034896	R-squared	0.741222
Mean dependent var	0.085671	Adjusted R-squared	0.662004
S.D. dependent var	0.069132	S.E. of regression	0.040192
Akaike info criterion	-3.380567	Sum squared resid	0.079154
Schwarz criterion	-2.845333	Log likelihood	125.8684
Hannan-Quinn criter.	-3.169383	F-statistic	9.356759
Durbin-Watson stat	2.318564	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel 4 di atas, didapat nilai signifikansi atau Prob(F-statistic) sebesar 0,000000 < 0,05 dan $f_{hitung} 9,356759 > f_{tabel} 2,76$ (lampiran f tabel) sehingga dapat diartikan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility*, *firm size*, dan *intellectual capital* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 5. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.019184	0.050847	-0.377282	0.7076
X2	0.099335	0.027994	3.548459	0.0009
X3	-0.001960	0.001355	-1.446020	0.1545
C	-2.803390	0.816421	-3.433754	0.0012

Berdasarkan tabel 5 hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai Prob. X1 sebesar 0,7076 > 0,05, nilai Prob. X2 sebesar 0,0009 < 0,05 dan nilai Prob. X3 sebesar 0,1545 > 0,05.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *Corporate Social Responsibility* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,7076 yang lebih besar dari nilai koefisien sebesar 5% (0,05) yang artinya hipotesis pertama ditolak atau variabel X1 dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap variabel Y yaitu kinerja keuangan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ang dkk., 2020) karena pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia pada tahun-tahun awal lebih kepada membangun kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan setelah kepercayaan diperoleh maka kinerja perusahaan akan meningkat seiring diperolehnya kepercayaan terhadap perusahaan yang tentunya berpengaruh terhadap laba perusahaan karena meningkatnya jumlah produk dan atau jasa yang dihasilkan.

Pengaruh *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *Firm size* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0009 lebih kecil dari nilai sebesar 5% (0,05) maka hipotesis kedua penelitian ini diterima. Jadi, penelitian ini menunjukkan bahwa *Firm size* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Azzahra & Nasib, 2019) dengan hasil penelitian ini menunjukkan *Firm size* (ukuran perusahaan) yang lebih besar akan mendapat perhatian lebih dari masyarakat sehingga akan lebih hati-hati dalam membuat laporan karena memiliki tanggung jawab yang lebih besar. Dalam membuat keputusan pun seorang manajer dengan ukuran perusahaan yang besar akan lebih hati-hati karena laporan keuangan yang dibuat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel *intellectual capital* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,1545 yang lebih besar dari nilai koefisien sebesar 5% (0,05) yang artinya hipotesis pertama ditolak atau *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Usman & Mustafa, 2019) dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Andriana, 2014) dimana keduanya menyebutkan bahwa variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Secara Simultan *Corporate Social Responsibility*, *Firm Size*, dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility*, *firm size*, dan *intellectual capital* secara bersama-sama / secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut dapat ditunjukkan pada tabel 4.14 dimana nilai signifikansi atau Prob(F-statistic) sebesar 0,000000 < 0,05 dan $f_{hitung} 9,356759 > f_{tabel} 2,76$.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Firm Size*, dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. *Firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021
3. *Intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sketor industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.
4. *Corporate Social Responsibility*, *firm size*, dan *intellectual capital* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian terbatas sehingga jumlah sampel yang digunakan sedikit.
2. Laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang terpublikasi di website BEI ataupun website perusahaan masih terbatas sehingga pengungkapan untuk variabel *Corporate Social Responsibility* terbatas
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen *corporate social responsibility*, *firm size*, dan *intellectual capital*.

Saran

Dari hasil analisis dan keterbatasan pada penelitian ini maka penelitian selanjutnya sebaiknya disarankan untuk:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel independen lain seperti modal kerja, *firm debt*, likuiditas, dan lainnya.
2. Bagi Perusahaan diharapkan dapat menjadi gambaran perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan.
3. Bagi Investor diharapkan lebih selektif menilai suatu perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Dengan penelitian ini salah satunya dapat mempertimbangkan *firm size* / ukuran perusahaan karena dengan ukuran perusahaan yang besar perusahaan akan lebih mampu mengelola perusahaan sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan positif

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, H. N., & Syafruddin, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Risiko Sebagai Variabel Mediasi. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10, 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245–262. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>
- Andriana, D. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Ang, J., Murhadi, W. R., & Ernawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Earning Management Sebagai Variabel Moderasi. Dalam *Journal of Entrepreneurship & Business* (Vol. 1, Nomor 1).
- Azzahra, A. S., & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *JWEM STIE Mikroskil*, 9.
- Brigham, E. F., & Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (10 ed.). Salemba Empat.
- Churniawati, A., Hendra Titisari, K., & Wijayanti, A. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan*.

- Dewi, N. W. A. M., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Gunawan, Cecilya, & Tan, Y. (2013). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Traditional Measures of Corporate Performance dari Badan Usaha Manufaktur yang go Public di BEI Periode 2009-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, DER, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*.
- Lubis, R. H., & Ovami, D. C. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 61–66. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4951>
- Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). *Pengaruh leverage, likuiditas, firm size dan sales growth terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45*.
- Mardikanto, T. (2020). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Alfabeta.
- Petra, Berta, & Bagus. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*.
- Pratiwi, P., Ekawati, E., Kurniawan, M., & Restianita, O. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 04.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Sangaji, R., & Nazar, S. N. (2023). Pengaruh Audit Report Lag Dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Konferensi Ilmiah Akuntansi 10*.
- Sendari, D. S., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Industri Barang Konsumen Di BEI 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 6.
- Suripto. (2019). Corporate Social Responsibility And Creating Shared Value: A Preliminary Study From Indonesia. *International Journal of Contemporary Accounting (IJCA)*.
- Tambunan, J. T. A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Ulum, I. (2017). *intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi* (Vol. 3).
- Usman, H., & Mustafa, S. W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Yang Listed Di Jakarta Islamic Index. *AkMen*, 16, 529–535.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- William, J., & Sanjaya, R. (2017). Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 152–162.